



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nahdlatul Wathan (NW) adalah sebuah organisasi kemasyarakatan yang bergerak dibidang pendidikan , sosial dan dakwah Islamiyah dan beraqidah Islam Ahlussunah waljama'ah ala mazhabil Imami syafi'I. Organisasi Nahdlatul Wathan didirikan oleh Maulana Syeh Tuan Guru Kyai Haji (TGKH) Mauhammad Zainuddin Abdul Madjid pada hari Ahad tanggal 15 Jumadil Akhir 1372 H. bertepatan dengan tanggal 1 Maret 1953 M di Pancor Lombok Timur Nusa Tenggara Barat Indonesia.¹

Adapun yang melatar belakangi berdirinya organisasi ini adalah kerena melihat pertumbuhan dan perkembangan cabang – cabang Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah (NWDI) dan Nahdlatul Banat Diniyah Islamiyah (NBDI) begitu pesat, disamping perkembangan dan aktivitas sosial lainnya, seperti majlis dakwah dan majlis ta'lim dan lainnya. Untuk diperlukan suatu wadah atau organisasi yang mewadahi dan mengorganisir segala macam bentuk kebutuhan dan keperluan pengelolaan lembaga – lembaga tersebut secara profesional.²

Perkembangan lembaga – lembaga pendidikan di lingkungan Nahdlatul Wathan dari tahun ke tahun menunjukkan kemajuannya, tidak hanya tingkat menengah tetapi juga ditingkat perguruan tinggi. Pada tahun 1998 tercatat jumlah

¹ Mohammad Noor dkk, *Visi kebangsaan Relegius ; Refleksi Pemikiran dan Perjuangan Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid 1904 – 1997*, (Ciputat : Logos Wacana Ilmu, 2004), hlm . 205 .

² *Ibid* .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah Nahdlatul Wathan 800 buah Madrasah atau sekolah dengan berbagai jenis dan tingkatan mulai dari tingkat taman kanak – kanak sampai perguruan tinggi³.

Berdasarkan kenyataan tersebut , maka Nahdlatul Wathan sebagai organisasi Islam yang melibatkan diri dalam bidang pendidikan , sosial dan dakwah serta ikut serta membantu pemerintah dalam rangka pemerataan pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tercantum dalam alenia ke 4 Pembukaan Undang – Undang Dasar 1945⁴ . Keberadaan Nahdlatul Wathan tetap terpanggil oleh rasa tanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran .

Nahdlatul Wathan sebagai organisasi dakwah Islamiyah telah mengakar dikalangan masyarakat kerana banyaknya majlis taklim yang dikelola dan terus tumbuh dan berkembang sampai keluar daerah – daerah lain di luar Nusa Tenggara Barat, seperti Bali, Sulawesi, Jawa, Kalimantan, Riau, dan lain – lain⁵. Keberadaan Organisasi Nahdlatul Wathan di Kota Batam , mulai dikenal pada tahun 1987 , khusus nya dipulau Kasu Kecamatan Belakang Padang , Kota Madya Batam⁶ .

Cikal bakal Nahdlatul Wathan di Kota Batam bermula sejak kedatangan 2 Anngota sebagai Anggota Nahdlatul Wathan yang bernama Sahman dan Zuhad dari Lombok yang merantau ke Kota Batam dan mereka tinggal di Pulau kasu .

³ Abdul Hayyi Nu'man , *Maulana Sysyaekh TGKH Muhammad Zainuddin Abdul Madjid* , cet 2 , (Mataram : Pengurus Besar Nahdlatul Wathan, 1999), hlm 79 .

⁴ *Ibid* .

⁵ Abdul Hayyi Nu'man , *Maulana Sysyekh* . hlm . 87 .

⁶ Wawancara dengan KH . Rumasi Idris di Batam , tanggal 10 November 2017 .



Perkembangan Nahdlatul Wathan di Kota Batam terlihat dengan keberadaan Madrasah – Madrasah yang didirikan oleh para Anggota , mulai dari tingkat dasar atau Madrasah Ibtidaiyah sampai Tingkat Sekolah Menengah Atas .

Keberadaan Anggota Nahdlatul Wathan di Kota Batam , secara kualitas atau sumberdaya manusia sudah mencukupi, namun apabila dibandingkan dengan Jumlah Madrasah – Madrasah Nahdlatul Wathan di Kota Batam belum sesuai dengan jumlah Potensi yang dimiliki oleh Anggota Nahdlatul Wathan , hal ini disebabkan oleh beberapa faktor atau permasalahan .

Pertama . Sumber daya Manusia dari Anggota Nahdlatul Wathan di Kota Batam , yang memiliki berbagai latar belakang pendidikan dan kemampuan, hal ini tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh para pengurus Nahdlatul Wathan Kota Batam. Sebuah kemampuan adalah Trait (Bawaan atau sesuatu yang dipelajari) yang mengizinkan seseorang untuk mengerjakan suatu aktifitas mental atau fisik .

Keberadaan individu atau Anggota untuk dapat menjalankan tugas – tugas nya dengan baik dalam sebuah organisasi akan menentukan kinerja organisasi tersebut dalam mencapai target dan tujuan yang diharapkan ⁷ .

Kedua . Keberadaan para Anggota Nahdlatul Wathan , secara administrasi atau pendataan secara menyeluruh, belum maksimal hal ini disebabkan karena tempat tinggal atau keberadaan mereka secara geografis tidak

⁷ Agustinus Hermino , *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan ; Tinjauan Perilaku Organisasi Menuju Comprehensive Multilevel Planning* , (Jakarta : Gramedia , 2013) , hlm . 48 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berdomisili pada satu tempat , akan tetapi di pisahkan oleh pulau – pulau yang ada di Kota Batam .

Ketiga . Potensi Para Anggota Nahdlatul Wathan belum secara Optimal dimanfaatkan oleh Para pengurus Nahdlatul Wathan , sehingga mereka mengabdikan diri di lembaga – lembaga Swasta atau milik Pemerintah di Kota Batam . Lembaga yang dimaksud seperti Lembaga atau Yayasan dikelola oleh Anggota yang tidak berasal dari Organisasi Nahdlatul Wathan, seperti organisasi Nahdlatul Ulama’ Muhammadiyah , Yayasan Ulil Albab Kota Batam , Yayasan Hidayatullah Kota Batam dan seterusnya .

Pengabdian Anggota Nahdlatul Wathan Kota Batam , terlihat pada lembaga – lembaga pemerintahan , artinya para Anggota Nahdlatul Wathan mengabdikan diri sebagai sebagai Pegawai Negeri, Pegawai Honorer . Keempat . Hal diatas terjadi dikarnakan Pengurus Nahdlatul Wathan Khusus Kota Batam , belum memiliki Konsep dalam program pemberdayaan Anggota yang baik, sehingga potensi – potensi yang mereka miliki dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk kemajuan dan perkembangan Organisasi Nahdlatul Wathan Kota Batam.⁸

Suatu Organisasi yang tidak didukung oleh tenaga kerja atau karyawan untuk masa yang akan datang , baik dari segi kuantitatif, kualitatif, strategi, operasional, dan fungsional maka organisasi tersebut tidak akan mampu mempertahankan keberadaanya , mengembangkan, atau memajukan dirinya dimsa

⁸ Wawancara dengan Saepuddin di Batam , tanggal 12 November 2017 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan datang , karena itu diperlukan langkah – langkah manajemen guna menjamin bahwa organisasi memiliki tenaga kerja atau karyawan yang tepat dan sesuai dengan bidangnya masing – masing .

Kelima . Kurangnya wadah tempat pembinaan Anggota Nahdlatul Wathan Kota Batam . Dalam cakupan yang lebih spesifik , Arikanto dan Yuliana , mendayagunakan serta pembinaan dan pengembangan yang secara operasional memiliki kesamaan makna dan bisa saling menggantikan. Pembinaan atau pengembangan didefinisikan sebagai usaha yang dijalankan untuk mewujudkan dan meningkatkan mutu tenaga personalia .⁹ .

Dengan demikian dapat dikatakan dalam sebuah Organisasi adalah ketika dalam suatu periode dapat dikatakan sebagai masa kejayaan , namun hal tersebut tidak ada artinya ketika setelah itu organisasi tersebut terpuruk atau bahkan bubar dikarenakan kelemahan tidak adanya kader penerus .

Keenam . Permasalahan yang terjadi pada Pemberdayaan Alumni NahdlatulWathan adalah minim nya Program pelatihan Sumber daya manusia (SDM) , sehingga mutu Pendidikan Madrasah Nahdlatul Wathan Kota Batam tidak dapat bersaing secara maksimal dengan lembaga – lembaga pendidikan yang lainnya. Pengembangan sumber daya Manusia merupakan aplikasi program pelatihan dan pendidikan di dalam organisasi dengan menerapkan prinsip – prinsip pembelajaran .

⁹ Agustinus Hermino , *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan ; Tinjauan Perilaku Organisasi Menuju Comprehensive Multilevel Planning* , (Jakarta : Gramedia , 2013) , hlm . 87 .



Dalam Konteks sumber daya manusia , pengembangan dipandang sebagai peningkatan sumber daya manusia melalui program – program pelatihan , pendidikan , dan pengembangan ¹⁰. Menurut pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa , sebuah organisasi akan berkembang dan maju diberbagai bidang yang sudah diprogramkan, maka organisasi tersebut mengawali dengan memperhatikan sumber daya manusia (SDM) factor utama keberhasilan sebuah organisasi ditinjau dari kemampuan orang yang mengelola .

Untuk mengembangkan Propesionalitas dan meningkatkan kompetensinya maka pengembangan personel ini perlu dilakukan secara baik , baik dari segi perencanaan , implementasi , maupun evaluasi , untuk minimalisi berbagai kendala yang melekat . Secara umum kendala pengembangan sumber daya manusia bisa digolongkan menjadi kendala dalam pengembangan sumber daya manusia bisa digolongkan menjadi kendala dalam lingkup makro, kendala yang bersifat teknis , dan kendala internal dalam diri guru .

Ketujuh. Permasalahan yang dihadapi oleh Para Anggota Nahdlatul Wathan adalah Konflik dan ketidak jelasan Peran . Dalam kehidupan berorganisasi sering seseorang harus memainkan berbagai peranan dan menjadi anggota lebih dari satu kelompok . Konflik peran ini mungkin terjadi apabila melalui keanggotaan seseorang dalam berbagai kelompok, ia dihadapi kepada keharusan mencapai berbagai tujuan dan menganut berbagai jenis nilai yang satu sama lainya bertentangan .

¹⁰ *Ibid* . , hlm . 194 .



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Budaya organisasi merujuk pada pemahaman penting yang dianut semua anggota seperti nilai – nilai , norma – norma , sikap dan kepercayaan . Norma atau nilai akan memberikan jawaban apakah suatu tindakan benar atau tidak sehingga berfungsi sebagai landasan uantuk berperilaku ¹¹

Dari problematika yang terjadi pada Anggota Nahdlatul Wathan Kota Batam menarik untuk diteliti, karena hal ini tidak sedibanding progres yang ada apabila ditinjau dari segi kualitas dan kuantitas yang ada pada Organisasi Nahdlatul Wathan khususnya Daerah Kota Batam , sudah cukup memadai .

A. Identifikasi Masalah

Dalam Penelitian ini terdapat berbagai permasalahan yang dialami oleh Para Anggota Nahdlatul Wathan dalam mengembangkan pendidikan Madrasah – Madrasah Kota Batam diantaranya adalah :

1. Perekembangan Madrasah – Madrasah yang ada di bawah Organisasi Nahdlatul Wathan Kota Batam .
2. Pendanaan. Para Anggota Nahdlatul Wathan dalam mengembangkan lembaga Pendidikan mengandalkan sumber pendanaan dari donatur atau swadaya masyarakat .
3. Setiap kelembagaan yang didirikan oleh Anggota Nahdlatul Wathan , akan menjadi lembaga atau yayasan pribadi , hal ini dianggap oleh anggota Nahdlatul Wathan sebagai lembaga milik pribadi , sehingga kesulitan

¹¹ Minnah El Widdah dkk, *Kepemimpinan Brbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah* , (Bandung : Alfabeta , 2012) , hlm . 120.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anggota terutama pengurus Daerah Nahdlatul Wathan Kota Batam memberi saran dan masukan .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas , maka dalam penelitain ini penulis merumuskan beberapa pokok Permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana Strategi Pemberdayaan Anggota Nahdlatul Wathan dalam mengembangkan Pendidikan Madrasah di Kota Batam ?
- b. Apakah faktor pendukung dan penghambat Strategi pemberdayaan Anggota Nahdlatul Wathan dalam mengembangkan Pendidikan Madrasah di Kota Batam ?

C. Tujuan Penelitian dan Mamfaat Penelitian .**1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan adalah untuk memperoleh jawaban atau sasaran dari berbagai permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitain ini , yaitu :

- a. Untuk Menganalisis Starategi Anggota Nahdlatul Wathan dalam mengembangkan Pendidikan Madrasah di Kota Batam .
- b. Untuk Menganalisis yang menjadi Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Anggota Nahdlatul Wathan dalam Mengebangkan Pendidikan Madarasah di Kota Batam .

2. Manfaat Penelitian .

Dalam penelitian ini mempunyai dua mamfaat (nilai guna) besar yaitu makna secara teoritis dan makna secara praktis .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Secara Akademik . (Sifat Konseptual)

1. Secara Akademik diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan bagi Para Anggota Nahdlatul Wathan dalam mengembangkan Pendidikan Madrasah di Kota Batam .
2. Data yang didapat akan semakin memperkaya kajian teoritis terhadap mengembangkan Pendidikan Madrasah yang berkualitas dalam mengelola lembaga – lembaga pendidikan Madrasah , pesantren dan lembaga – lembaga pendidikan non formal seperti Madrasah Diniyah Awaliyah Nahdlatul Wathan , serta lembaga – lembaga – lembaga dakwah Nahdlatul Wathan khususnya Kota Batam , dan pada umumnya Kepulauan Riau.
3. Tulisan ini menjadi menjadi referensi untuk masyarakat Batam dalam mengelola lembaga pendidikan Madrasah dan lembaga sosial kemasyarakatan lainnya yang ada dikota Batam ,Provinsi Kepulauan Riau .

B. Secara Praktis (Sifat Untuk Objektif)

Adapun secara Praktis , hasil penelitian ini memberikan makna padabeberapa kalangan , sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menjadi salah satu sumber kajian atau sumbangan pemikiran untuk para Pengurus Organisasi Nahdlatul Wathan Kota Batam, Pengurus Wilayah NW Kepri dan Pengurus besar Nahdlatul Wathan yang ada di Lombok Nusa Tenggara Barat .
2. Dari data yang diperoleh untuk dapat menjadi referensi pemerintah setempat agar lebih proaktif dalam mengembangkan lembaga – lembaga pendidikan Agama , sebagaimana yang diwacanakan oleh pemerintah Kota

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Batam , menjadikan sebuah kota Bandar dunia madani . Eksistensi Madrasah adalah menjadi pondasi awal untuk mencapai tujuan tersebut .

3. Bagi Pustaka .

Sebagai input yang sangat penting tentang temuan ilmiah dan koleksi perpustakaan yang akan dijadikan referensi dalam penulisan tentang pengembangan pendidikan Madrasah khususnya di Kota Batam . Bacaan yang menjadi referensi strategi dalam mengembangkan pendidikan Madrasah , sangat di butuhkan

4. Bagi Para Anggota Nahdlatul Wathan Kota Batam .

Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran perkembangan Madrasah yang dimiliki atau yang diasuh oleh para Anggota Nahdlatul Wathan , dan memungkinkan menjadi Motivasi untuk terus mengembangkan Pendidikan.

5. Bagi Ketua Yayasan yang bergerak di bidang Pendidikan , Sosial dan Dakwah . Pengurus Yayasan Nahdlatul Wathan yang penulis maksud adalah Yayasan Darul Ikhwan Kota Batam , Yayasan Ashabul Yamin NW Kota Batam , Yayasan Islamic Centre Nahdlatul Wathan Kota Batam , Yayasan Insanul Madani NW Kota Batam , Yayasan Al Pancory Nahdlatul Wathan Kota Batam , menjadi referensi untuk pengembangan mutu lembaga Pendidikan yang dikelola , agar tercapai sesuai dengan diharapkan . Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi semangat para Anggota Nahdlatul Wathan Kota Batam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Definisi Istilah

Untuk menyamakan persepsi agar tidak salah penafsiran tentang istilah – istilah yang ada dalam judul Strategi Pemberdayaan Alumni Nahdlatul Wathan dalam Mengembangkan Pendidikan Madrasah Kota Batam , maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah tersebut sebagai berikut :

1. **Strategi Pemberdayaan** adalah Adalah sebuah program atau langkah terencana untuk mencapai serangkain tujuan atau cita – cita yang telah ditentukan , dengan mengandalkan sumber daya manusia atau masyarakat dalam bentuk penggalian kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu ke waktu .
2. **Anggota.** adalah Orang yang terdaftar sebagai Pengurus di Organisasi Nahdlatul Wathan atau yang telah mengikuti jenjang pendidikan atau tamat di sekolah atau perguruan tinggi di Organisasi Nahdlatul Wathan .
3. **Nahdlatul Wathan** . adalah sebuah ormas Islam yang didirikan oleh Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid di Pancor Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat , pada hari Ahad , tanggal 15 jumadil Akhir 1372 H . bertepatan dengan tanggal 1 Maret 1953 M¹². Jadi yang dimaksud dengan Organisasi

¹² Abdul Hayyi Nu'man , Maulana Syekh , hlm . 47 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nahdlatul Wathan dalam Tesis ini adalah cabang dari organisasi Nahdlatul Wathan yang ada di Lombok , Nusa Tenggara Barat .

4. **Mengembangkan** adalah suatu hal atau keadaan menjadi bertambah sempurna , bertambah besar atau semakin luas ¹³ . Jadi yang dimaksud dengan mengembangkan dalam Tesis ini strategi Alumni Nahdlatul Wathan dalam mengembangkan Pendidikan Madrasah , mulai awal keberadaannya di Kota Batam samapai sekarang .
5. **Pendidikan** adalah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan , jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita – cita yang paling tinggi . Agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermamfaat bagi dirinya sendiri , agama , bangsa dan masyarakat . Pendidikan adalah proses terus menerus yang menghantarkan manusia muda kearah kedewasaan , yaitu dalam arti kemampuan untuk memperoleh pengetahuan (knowledge acquisition) , mengembangkan kemampuan / keterampilan (skills developments) , mengubah sikap , serta kemampuan mengarahkan diri sendiri , baik dibidang pengetahuan , keterampilan , serta dalam memaknai proses pendewasaan itu sendiri dan kemampuan

¹³ Tim Penyusun kamus besar bahasa Indonesia , (Jakarta : balai pustaka , 2005) . hlm .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menilai ¹⁴. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sarana mengubah keadaan manusia dari yang belum bisa hingga mampu untuk mengembangkan diri , baik melalui keterampilan atau keahlian yang disertai dengan pengetahuan .

6. **Madrasah** adalah . Sekolah umum yang berciri khas Agama Islam . Madrasah dapat diartikan “ tempat belajar para pelajar atau diartikan Jalan ¹⁵ . Madrasah sebagai sekolah umum berciri khas agama Islam dalam penyelenggaraan PBM nya dipicu dan didorong untuk lebih efektif terutama dalam mata pelajaran agama yang ditunjang dengan suasana keagamaan sebagai tolak ukur ciri khas agama Islamnya ¹⁶ . Madrasah yang dimaksud dalam Tesis ini adalah Madrasah yang didirikan oleh Alumni Nahdlatul Wathan , mulai dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) , Madrasah Tsanawiyah (MTs) , dan Madrasah Aliyah (MA) .
7. **Kota Batam** adalah . Salah satu kota Madya dai Provinsi Kepulauan Riau (KEPRI) . Batas wilayah bagian utara berbatasan dengan selat Singapura , Bagiantimur berbatasann dengan Kabupaten Bintan , bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Lingga , dan bagian Barat berbatasan dengan

¹⁴ Agustinus Hermino , Asismen Kebutuhan , hlm . 3.

¹⁵ Imam Tholkhah , Sejarah Perkembangan Madrasah , (Jakarta : Depertemen Agama RI, 1999) .hlm 5 .

¹⁶ Depak RI , Sejarah Perkembangan Madrasah , hlm . 140 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Tanjung Balai Karimun¹⁷. Dengan dijadikannya Batam sebagai daerah otonomi, sejak tahun 2001 Pemerintah kota Batam dipimpin oleh Walikota dan Wakil Walikota. Pada 21 Januari 2006 lalu, untuk pertama kalinya Batam mengadakan pemilihan Umum langsung untuk memilih Walikota dan Wakil Walikota Batam. Dalam pemilihan langsung tersebut pasangan Drs. H. Ahmad Dahlan dan Ir. H. Ria Saptarika terpilih sebagai Walikota Batam dan Wakil Walikota Batam periode 2006 – 2011.¹⁸ Batam berbatasan dengan negara Singapura hanya 12,5 mil atau 20 Km. Pada dekade 1970-an dengan tujuan awal menjadikan Batam, maka sesuai dengan Keputusan Presiden nomor 41 tahun 1973, pulau Batam ditetapkan sebagai lingkungan kerja daerah industri dengan didukung oleh Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam atau dikenal dengan Badan Otorita Batam (BOB) sebagai penggerak pembangunan Batam. Kini menjadi Badan Pengusaha (BP Batam). Seiring pesatnya perkembangan Pulau Batam, pada dekade 1980-an berdasarkan peraturan pemerintah nomor 34 tahun 1983, wilayah kecamatan Batam yang merupakan bagian dari Kepri di tingkatkan statusnya menjadi Kotamadya Batam yang memiliki tugas dalam menjalankan administrasi pemerintahan.

¹⁷ Markus Gunawan, Provinsi Kepulauan Riau, cet. 2 (Batam: Titik Cahaya Elka, 2008), hlm. 107.

¹⁸ *Ibid.* hlm. 112.